

**ANALISA TINGKAT KESIAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN REGRESI
LINEAR**

Desi Susilawati, Tya Septiani Nurfauzia Koeswara
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 April 2020, disetujui: 20 Mei 2020)

Abstract

This study aims to determine the internal and external readiness of students on the National Computer Based Examination. Whether or not it will affect the results of the National Computer-Based Exams. To find out, it requires data from internal and external readiness of students. Data obtained by conducting interviews and asking questions about research submitted to respondents. After the data is collected, the data will be used if using linear regression. The results of this study are to study the facts of internal factors that influence students against students who take the Computer-Based National Examination, while the external factors of students do not oppose the preparation of students who use the Computer-Based National Examination. However, internal factors and external factors of students together affect the readiness of students to using Computer-Based National Exams.

Keywords: *Internal readiness, External readiness, Computer Based National Examination*

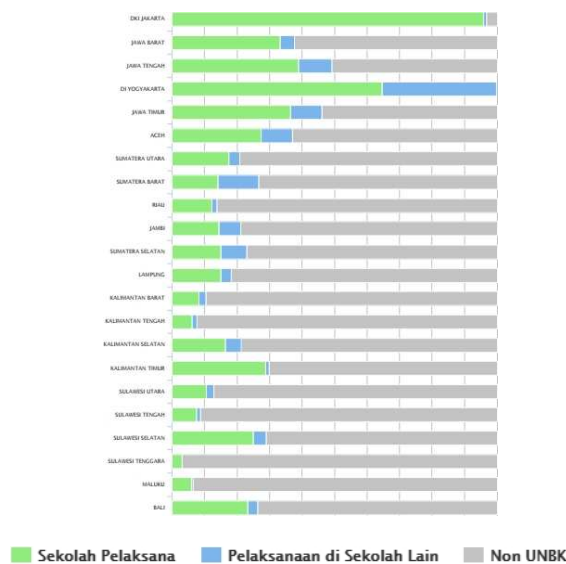
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesiapan internal dan eksternal siswa terhadap Ujian Berbasis Komputer Nasional. Apakah akan mempengaruhi atau tidak terhadap hasil Ujian Berbasis Komputer Nasional. Untuk mengetahuinya, membutuhkan data dari kesiapan internal dan eksternal siswa. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner penelitian dalam bentuk pernyataan tertulis kepada responden. Setelah data dikumpulkan, data akan digunakan jika menggunakan regresi linier. Hasil penelitian ini untuk mengetahui bahwa faktor internal pengaruh siswa terhadap kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer, sedangkan faktor eksternal siswa tidak berpengaruh terhadap kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. Namun, faktor internal dan faktor eksternal siswa secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan siswa untuk menghadapi Komputer Berbasis Ujian Nasional.

Kata Kunci: Kesiapan internal, Kesiapan eksternal, Ujian Nasional Berbasis Komputer

I. PENDAHULUAN

Munculnya perdebatan di berbagai kalangan masyarakat mengenai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dibidang pendidikan dalam aspek evaluasi pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2015, yaitu kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Ujian Nasional berbasis Komputer sudah diterapkan di beberapa sekolah, tetapi tidak sedikit juga sekolah yang belum menerapkannya dikarenakan banyak faktor yang harus dipertimbangkan. persentase sekolah yang sudah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Percentage of Schools Execution National Exam Based Computer

Sumber : (ubk.kemdikbud.go.id, 2017)

Siswa sekolah menengah belum mengetahui secara pasti informasi penting berhubungan dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Ketidaktahuan siswa mengenai ujian nasional berbasis komputer ini dikarenakan belum adanya sosialisasi yang dilakukan kepada seluruh siswa yang akan mengikuti ujian nasional. Dampak dari kurangnya sosialisasi perubahan sistem penyelenggaraan Ujian Nasional berbasis komputer ini tidak hanya kepada kesiapan sekolah saja, namun juga kepada kesiapan siswa [1]. Ujian Nasional memiliki beberapa komponen salahsatu diantaranya yaitu siswa itu sendiri, sehingga kesiapan siswa terhadap perubahan sistem ujian nasional menjadi faktor yang sangat penting [2]. Minat siswa berpengaruh besar terhadap kesiapan siswa. Semakin besar minat siswa maka semakin besar pula kesiapan siswa[3].

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang didapat adalah:

H₁: Tingkat kesiapan internal siswa diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan ujian nasional berbasis komputer

H₂: Tingkat kesiapan eksternal siswa diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan ujian nasional berbasis komputer.

H₃: Tingkat kesiapan internal dan eksternal siswa secara bersama-sama diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan ujian nasional berbasis komputer.

II. KAJIAN TEORI

A. Ujian Nasional

Ujian Nasional merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu dari pendidikan Indonesia. Ujian nasional menuntut para siswa agar mampu mencapai nilai yang ditetapkan sebagai nilai standar kelulusan [4].

Akan tetapi, tidak sedikit masyarakat yang tidak setuju dengan penetapan standar nilai kelulusan tersebut dikarenakan pengujian tersebut hanya dilakukan pada aspek kognitif. Selain itu, masyarakat juga menyebutkan standar nilai yang kelulusan tidak dapat disamaratakan dikarenakan kondisi mutu sekolah yang berbeda-beda [4].

B. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

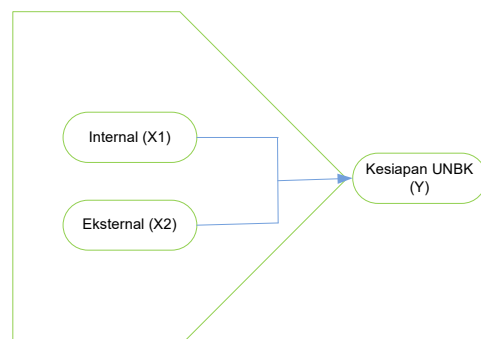
Ujian nasional berbasis komputer merupakan pembelajaran untuk siswa maupun sekolah dalam rangka evaluasi yang dituangkan dalam bentuk tes prestasi belajar. Ujian nasional berbasis komputer ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat guna mengetahui pencapaian peserta

didik untuk mata pelajaran yang sudah ditentukan dan dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan dengan bantuan fungsi-fungsi perangkat komputer [5].

C. Kesiapan Sekolah Melaksanakan UNBK

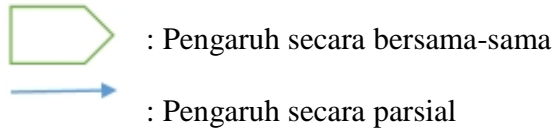
Sekolah dalam peraturan pemerintah adalah satuan pendidikan. Dalam BSNP nomor 0031 tahun 2015 dijelaskan bahwa satuan pendidikan adalah satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah yang menyelenggarakan pembelajaran dibawah koordinasi pemerintah nasional. Kesiapan sekolah adalah tingkat kesediaan suatu satuan pendidikan dalam melaksanakan kebijakan yang diturunkan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah kebijakan pemerintah melaksanakan ujian nasional berbasis komputer. Kesiapan sekolah dibatasi pada kesiapan aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa, yaitu kesiapan guru dan sarana prasarana.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Keterangan :



III. METODE PENELITIAN

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesiapan internal siswa dan kesiapan eksternal siswa. Variabel terikatnya kesiapan ujian nasional berbasis komputer. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan menyebar kuesioner penelitian berupa pernyataan tertulis kepada responden. Data primer penelitian ini adalah jawaban dari kuesioner yang disebar-kan kepada responden. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang akan menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive random sampling*.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk menjawab hipotesis 1 (H₁) dan hipotesis 2 (H₂). Model persamaan analisis regresi linier pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots 1$$

Keterangan:

Y = Penerapan system pendaftara SIM *online*

a = konstanta atau konstan
 b₁ – b = koefisien regresi
 X₁ dan X₂ = Variabel independen
 e = Nilai residu

Untuk menguji apakah suatu variable merupakan variable pemoderasi adalah dengan melakukan uji interaksi menggunakan persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_1.X_2 + e \dots 2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen
 X₁ = Variabel Independen
 X₂ = Variabel Moderasi
 X₁.X₂ = Interaksi antara Variabel independen

Dengan variable moderasi

a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 e = Nilai residu

IV. HASIL PENELITIAN

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja (one shot) dengan alat bantu SPSS uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 [5]. Jadi, semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai

reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Item Soal	Koefisien Alpha	Kesimpulan
Variabel Internal (X ₁)	0,884	Reliabel
Variabel Eksternal (X ₂)	0,708	Reliabel
Kesiapan UNBK (Y)	0,857	Reliabel

Sumber (data hasil olahan, 2020)

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai koefisien alpha dari masing-masing variable lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti uji reliabilitas dari setiap variable adalah reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik dan uji statistic [6].

Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistic non parametric *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila *Asymp. Sig* (2-tailed) > α (0,05) maka data terdistribusi normal [6].

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.88581725
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.902
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber (data hasil olahan, 2020)

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 1,902. ($1,902 > 0,05$). Hal ini berarti model regresi berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Regresi Linear berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	7.162	2.662		2.691	.008	
	X1	.688	.046	.825	15.020	.000	.977 1.024
	X2	-.224	.143	-.086	-1.569	.120	.977 1.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber (data hasil olahan, 2020)

Nilai dari variabel X₁ dan X₂ adalah sama yaitu 0,977 atau 53,0%. Nilai tersebut diatas 0,10 atau 10% maka model regresi dikatakan bebas multikolinearitas, sedangkan nilai VIF pada variabel X₁ dan X₂ adalah sama yaitu 1,024. Nilai tersebut kurang dari 10, maka nilai regresi bebas dari multikolinearitas.

Hasil Pengujian Hipotesis (t test)

Hipotesis 1: Faktor Internal diduga berpengaruh terhadap kesiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Nilai signifikansi dari variable faktor internal (X_1) sebesar nilai 0,000, dimana nilai $\text{sig} \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable internal (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menghadapi UNBK.

Hipotesis 2 : Faktor Eksternal diduga berpengaruh terhadap kesiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Nilai signifikansi dari variable faktor eksternal (X_2) sebesar nilai 0,120, dimana nilai $\text{sig} \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable eksternal (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menghadapi UNBK.

Hipotesis 3 : Faktor Internal dan Eksternal diduga berpengaruh terhadap kesiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Nilai signifikansi dari kedua variabel sebesar nilai 0,008, dimana nilai $\text{sig} \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable internal (X_1) dan variable eksternal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menghadapi UNBK.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor internal dari siswa berpengaruh terhadap kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer, sedangkan faktor eksternal dari siswa tidak berpengaruh terhadap kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. Tetapi, faktor internal dan faktor eksternal dari siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Sofyan, Edy Marhatta. 2015. Kesiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer Bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Yogyakarta.
- Elmasari, Yandria 2017. Pengaruh Bimbingan Guru Teknik Informatika Terhadap Kesiapan Siswa Dalam Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*. Volume 02, Nomor 02, Desember 2017 : 128 – 132.
- Sutarman, Adang 2016. Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Komputer Model Cd Interaktif Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JPPI*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, Hal. 81-98.
- Pakpahan, Rogers 2016. Model Ujian Nasional Berbasis Komputer: Manfaat

Dan Tantangan Computer-Based National Exam Model: Its Benefits And Barriers. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, Nomor 1, April 2016.

Nugrahanto, Bagus Hutomo 2017. Analisis Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional

Berbasis Komputer Di Sma Negeri 1 Kendal Tahun 2017

Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.